

APLIKASI PENGELOLAAN KAS PADA SACUAN *CONSULTING* BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN APPSHEET

Najwa Putri Maulida¹, Eti Suprihatin²

^{1,2} Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA

³ Jl. Soekarno Hatta No.456, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat

¹ pnajwa601@gmail.com, ² ettysumadi73@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan kas merupakan aspek fundamental dalam operasional perusahaan, terutama untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Namun, Sacuan Consulting masih mengandalkan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan keterlambatan pelaporan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi berbasis Android menggunakan Appsheets guna mengotomatisasi pencatatan kas keluar, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan pemantauan transaksi secara real-time. Pemilihan Appsheets sebagai platform didasarkan pada kemampuannya menyederhanakan pembuatan aplikasi tanpa kode (no-code) serta integrasinya dengan Google Sheets untuk penyimpanan cloud. Aplikasi ini dirancang menggunakan metode Waterfall, mencakup fitur pencatatan transaksi, validasi otomatis, dan dashboard laporan. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi mampu mengatasi kelemahan sistem manual, seperti human error dan risiko kehilangan data, sekaligus mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Kesimpulannya, aplikasi berbasis Appsheets berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dengan solusi yang mudah diimplementasikan. Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur analisis prediktif untuk optimasi lebih lanjut.

Kata kunci : *Android, Appsheets, Laporan real-time, Otomatisasi, Pengelolaan kas.*

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas merupakan aspek fundamental dalam operasional perusahaan, terutama dalam memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Di era digital, integrasi teknologi dalam sistem akuntansi menjadi kebutuhan krusial untuk meminimalkan kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi. Pengelolaan kas merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan likuiditas dan operasional sehari-hari. Tanpa pengelolaan kas yang efektif, perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran gaji, utang, atau biaya operasional. Sistem yang baik harus mampu mencatat, memantau, dan menganalisis aliran kas secara akurat untuk memastikan kelancaran bisnis.

Pada praktiknya, Sacuan *Consulting* masih mengandalkan sistem pencatatan manual untuk mengelola transaksi kas. Proses ini terbukti rentan terhadap kehilangan data akibat kesalahan penyimpanan fisik atau kerusakan dokumen. Data yang tidak tersimpan secara digital juga menyulitkan proses audit, karena informasi keuangan tidak dapat diakses secara cepat dan terpusat. Kenyataan ini

menunjukkan kesenjangan antara kebutuhan perusahaan akan sistem modern dan praktik yang masih konvensional, sehingga menghambat produktivitas dan akuntabilitas keuangan.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi pengelolaan kas berbasis *Android* menggunakan *Appsheet* untuk Sacuan *Consulting*. Aplikasi ini dirancang untuk menggantikan sistem manual dengan penyimpanan *cloud* guna mencegah kehilangan data, menghasilkan laporan keuangan secara *real-time* guna mempercepat pengambilan keputusan, dan meminimalkan *human error* melalui validasi otomatis dalam pencatatan transaksi. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan menjadi solusi efektif untuk meningkatkan integritas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, tiga masalah utama dalam pengelolaan kas pada Sacuan *Consulting*, antara lain:

- 1 Kesalahan pencatatan transaksi kas menyebabkan ketidakakuratan laporan keuangan.
- 2 Sistem manual rentan kehilangan data, mengakibatkan ketidaklengkapan laporan keuangan dan menghambat audit.

- 3 Pencatatan manual memakan waktu lama, menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui tujuan pembuatan aplikasi sebagai berikut

- 1 Mengembangkan aplikasi untuk meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi kas.
- 2 Menggunakan penyimpanan *cloud* untuk menghindari kehilangan data dan memudahkan audit.
- 3 Menyediakan sistem otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan secara *real-time*.

1.4 Ruang Lingkup Bahasan

Pembahasan Tugas Akhir minor ini akan difokuskan pada pengembangan aplikasi komputerisasi proses pelaporan kas masuk penjualan, maka ruang lingkup pembahsannya dibatasi pada:

- 1 Membahas identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional aplikasi untuk mendukung proses pengelolaan kas yang lebih efisien dan akurat.
- 2 Fokus pada perancangan antarmuka, fitur, dan alur kerja aplikasi berbasis *Appsheet* yang terintegrasi dengan *Google Sheets*.
- 3 Membahas proses implementasi aplikasi, termasuk integrasi dengan sistem yang ada dan pengaturan akses data untuk pengguna. Serta membahas metode pengujian aplikasi, hasil uji coba, serta evaluasi efektivitas aplikasi dalam meningkatkan akurasi, kecepatan, dan kemudahan pengelolaan kas.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah metode *Waterfall*. Dalam studi terdahulu oleh Hasanah & Untari, 2020 Metode *Waterfall* adalah pendekatan yang mengikuti urutan langkah-langkah sistematis dalam siklus hidup perangkat lunak [1]. Wahid, 2020 menyatakan bahwa;

Metode ini memiliki beberapa tahapan, yaitu Tahap Analisis (*Requirements*), Desain (*Design*), Implementasi (*Implementation*), Pengujian (*Testing*), dan Pemeliharaan (*Maintenance*) [2].

1. Analisis (*Requirement*)

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap, kemudian menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara menyeluruh untuk menghasilkan desain yang lengkap.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini, pengembang akan merancang sistem secara keseluruhan, menentukan alur

perangkat lunak, serta menyusun algoritma secara detail.

3. Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini melibatkan penerjemahan desain ke dalam kode program. Kode yang dihasilkan masih berupa modul-modul yang nantinya akan diintegrasikan menjadi sistem yang lengkap.

4. Pengujian (*Testing*)

Modul-modul yang telah dibuat digabungkan dan diuji untuk memastikan bahwa perangkat lunak sesuai dengan desainnya. Pengujian ini juga bertujuan untuk mendeteksi kesalahan pada sistem. Klien atau pengguna menguji apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kesepakatan awal.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap ini mencakup instalasi sistem serta proses perbaikan atau pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan yang telah disetujui.

B. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Goldie Gunadi, S.Kom, M.Kom. dalam presentasinya (3/7/2012) aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang berjalan diatas *platform browser*, meskipun mungkin di optimasi untuk jenis *browser* tertentu. Dalam studi Nugraha & Kurnia [3] aplikasi adalah sebuah program yang dirancang khusus untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu pada perangkat elektronik, seperti komputer, ponsel pintar, atau tablet.

Dalam buku berjudul “Pengantar Aplikasi Mobile.” Milik Putra et al. [4] Aplikasi Mobile atau bisa disebut juga Aplikasi Seluler (Perangkat Bergerak) adalah sejenis perangkat lunak aplikasi yang dimaksudkan untuk berjalan di ponsel misalnya *smartphone* atau *PC tablet*.

Menurut Hengky W. Permana dalam buku berjudul “Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online.” Karya Pane et al. [5] Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan, misalnya; pelayanan masyarakat, aktivitas niaga, periklanan, *game*, dan berbagai aktivitas lainnya.

Sedangkan menurut Harip Santoso dalam buku yang sama, Aplikasi adalah suatu kelompok *file* (*report*, *class*, *form*) yang dibuat untuk mengeksekusi kegiatan tertentu yang saling berhubungan, misalnya; aplikasi *fixed asset* dan aplikasi *payroll*.

Dari berbagai pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugas tertentu, baik melalui *platform web* yang diakses via *browser*, perangkat *mobile* seperti *smartphone* dan *tablet*, maupun komputer desktop.

2.2 Pengertian Kas

Pada studi milik Dwi & Nurlaila [6] menurut Laponsa (2018) kas adalah suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dan bisa dikatakan bahwa kas merupakan alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu.

Sedangkan menurut Saragih (2018) Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

Menurut PSAK terbaru (berlaku 2024), kas didefinisikan sebagai: Aset keuangan yang terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*) yang tersedia untuk digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dan bebas dari segala bentuk pembatasan. [7]

Berdasarkan beberapa sumber diatas, kas dapat dipahami sebagai aset likuid yang berfungsi sebagai alat pertukaran dan alat pembayaran yang sah, baik dalam bentuk uang tunai (*cash on hand*) maupun simpanan di bank (*demand deposits*) yang dapat ditarik kapan saja tanpa pembatasan.

2.3 Pengertian Kas Masuk

Penerimaan kas dalam studi milik Saraswati & Mubarok [8] merupakan sebagian besar dana tunai yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas pokok bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Dalam studi milik Hanifah & Kusuma [9] Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Dalam PSAK terbaru (berlaku 2024), kas masuk (*cash inflows*) tidak didefinisikan secara eksplisit sebagai suatu istilah tersendiri, tetapi konsepnya mengacu pada penerimaan kas dan setara kas yang diatur dalam: [7]

PSAK 2 (2020) – Laporan Arus Kas. Kas masuk merujuk pada aliran kas positif yang berasal dari:

- a. Aktivitas Operasi: Contoh: Penerimaan dari penjualan barang/jasa, piutang, atau pendapatan lain.
- b. Aktivitas Investasi: Contoh: Penjualan aset tetap, dividen dari investasi.

c. Aktivitas Pendanaan: Contoh: Penerimaan pinjaman, emisi saham, atau hibah.

"Arus kas masuk adalah penerimaan kas (*cash receipts*) yang meningkatkan saldo kas dan setara kas entitas." (PSAK 2 paragraf 6, IAI, 2020)

Berdasarkan beberapa sumber diatas, kas masuk (*cash inflows*) dapat dipahami sebagai seluruh penerimaan kas dan setara kas yang meningkatkan saldo likuid perusahaan, baik berasal dari aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan.

2.4 Pengertian Kas Keluar

Pengeluaran kas dalam studi milik Saraswati & Mubarok [8] adalah sebagian dari dana tunai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk berbagai maksud, baik itu untuk keperluan operasional inti maupun yang tidak terkait dengan operasional. Kas keluar adalah uang yang dikeluarkan oleh suatu bisnis untuk berbagai keperluan, seperti pembayaran kepada *supplier*, gaji karyawan, atau biaya operasional lainnya.

Sedangkan menurut Muhtar [10] Pengeluaran kas adalah pengeluaran uang yang berupa uang tunai, cek, wesel dan bentuk bentuk uang lain yang dapat diterima sebagai pelunasan utang dengan metode tertentu dalam suatu unit organisasi atau perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas dan rekening bank.

Kas keluar (*cash outflows*) dalam PSAK terbaru (2024) mengacu pada pengeluaran kas dan setara kas yang mengurangi saldo kas entitas. Konsep ini diatur terutama dalam: [7]

PSAK 2 (2020) – Laporan Arus Kas. "Arus kas keluar adalah pembayaran kas (*cash payments*) yang mengakibatkan pengurangan saldo kas dan setara kas entitas."

PSAK 1 (2023) – Penyajian Laporan Keuangan. Kas keluar harus diakui pada saat pembayaran terjadi (bukan saat utang timbul). Pengeluaran yang dibatasi penggunaan (*restricted cash*) tidak selalu diklasifikasikan sebagai kas keluar operasi.

PSAK 72 (2020) – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kas keluar terkait retur penjualan atau insentif pelanggan harus diakui sebagai pengurangan pendapatan.

Berdasarkan berbagai sumber studi dan standar akuntansi diatas, pengeluaran kas (*cash outflows*) dapat dipahami sebagai seluruh pembayaran yang mengurangi saldo kas dan setara kas perusahaan, baik dalam bentuk tunai maupun non- tunai (seperti cek atau wesel).

2.5 Pengertian Android

Pada jurnal milik Dalimunthe & Simanjuntak [11] Android adalah sistem operasi dengan basis linux telepon seluler dan menyediakan platform terbuka untuk para pengembang dalam menciptakan aplikasi sendiri sehingga dapat digunakan oleh berbagai macam piranti bergerak.

Menurut Nurhayati (2018) dalam jurnal milik Aditya [12] menyatakan bahwa android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Android dipuji sebagai platform mobile pertama yang Lengkap, Terbuka, dan Bebas.

Menurut Supardi dalam jurnal milik Wabula [13], Android merupakan sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi. Beberapa pengertian lain dari Android, yaitu : 1. Merupakan platform terbuka (*Open Source*) bagi para pengembang (*Programer*) untuk membuat aplikasi. 2. Merupakan sistem operasi yang dibeli Google Inc. dari Android Inc. 3. Bukan bahasa pemrograman, tetapi hanya menyediakan lingkungan hidup atau run time environment yang disebut *DVM (Dalvik Virtual Machine)* yang telah dioptimasi untuk alat/device dengan sistem memori yang kecil.

Kesimpulan yang saya dapatkan yaitu, Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat mobile seperti smartphone dan tablet. Yang menarik dari Android adalah sifatnya yang *open source*, artinya siapa pun, termasuk para pengembang, bisa memodifikasi dan menciptakan aplikasi secara bebas untuk berbagai kebutuhan.

2.6 Pengertian Appsheets

Dalam studi milik Oktiwanti [14] *Appsheet* adalah platform berbasis web yang menyederhanakan proses pembuatan dan mendistribusikan aplikasi untuk perangkat seluler, tablet, dan browser web menggunakan data disimpan di *cloud*. Proyek ini pertama kali diluncurkan sebagai upaya terpisah pada tahun 2014 dan kemudian diintegrasikan ke dalam Google *Cloud* pada bulan Januari 2020.

Menurut Ramdhani & Arifin [15] *Appsheet* merupakan sebuah platform pengembangan aplikasi tanpa kode yang terintegrasi dengan Google Workspace dan memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi kustom tanpa pengetahuan coding yang mendalam.

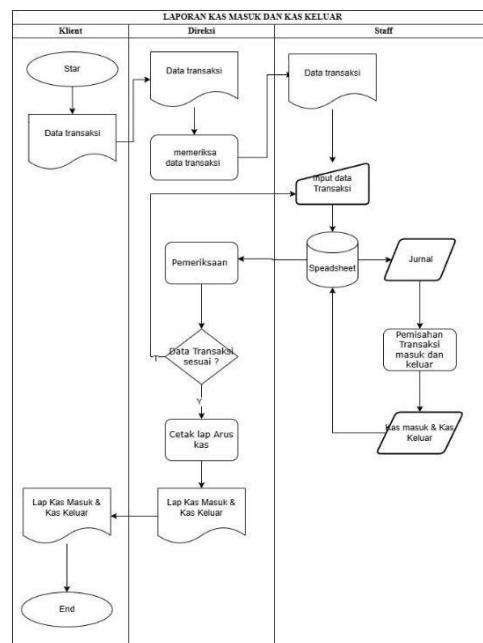
Sedangkan menurut Aqil Farris [16] *Appsheet* adalah sebuah platform low-code yang memungkinkan pembuatan aplikasi berbasis *cloud* tanpa memerlukan keterampilan pengkodean yang tinggi. Namun, meskipun platform ini menawarkan kemudahan dalam pengembangan aplikasi, perusahaan tetap menghadapi tantangan dalam menyusun dan menerapkan metode pengembangan aplikasi yang tepat agar dapat menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan cepat.

Kesimpulannya, *Appsheet* merupakan platform pengembangan aplikasi berbasis *cloud* yang revolusioner, memungkinkan siapa pun—bahkan tanpa latar belakang pemrograman—untuk membuat aplikasi mobile dan web secara mudah melalui pendekatan *drag-and-drop* dengan memanfaatkan data dari Google Sheet atau database *cloud* lainnya.

C. HASIL OBSERVASI

Hasil observasi langsung terhadap proses pengelolaan kas di PT Sacuan Consulting mengungkapkan bahwa proses ini masih mengandalkan sistem manual berbasis spreadsheet dan melibatkan interaksi intens antara Staff Accounting, Direksi, dan Klien. Tahapan utamanya dimulai dari pengumpulan bukti transaksi dari klien, pencatatan dan rekonsiliasi manual mutasi bank oleh staff, hingga proses persetujuan dan klarifikasi oleh direksi. Dinamika alur kerja ini menunjukkan kerentanan terhadap human error, duplikasi data, dan keterlambatan akibat ketergantungan pada komunikasi individu dan ketelitian manual.

Analisis terhadap dokumen pendukung seperti mutasi rekening bank, bukti pembelian dan pemasukan, serta file spreadsheet, mengonfirmasi adanya ketidakteraturan dalam format dan pengarsipan. Variasi kualitas bukti transaksi dari klien, keberadaan beberapa versi file spreadsheet, serta format laporan kas yang tidak seragam memperjelas bahwa ketiadaan sistem terintegrasi menimbulkan inefisiensi, risiko kesalahan, dan kesulitan dalam menghasilkan laporan yang real-time dan andal.



Gambar 1 Flowmap Sistem Berjalan

Proses pencatatan transaksi dimulai ketika data diterima dari klien. Klien mengirimkan data transaksi, seperti bukti pembayaran atau invoice, melalui WhatsApp ke atasan. Atasan bertindak sebagai pihak pertama yang menerima dan memverifikasi kelengkapan data sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Langkah ini memastikan bahwa informasi yang masuk sudah valid dan siap untuk diproses lebih lanjut.

Setelah atasan memeriksa data dari klien, data tersebut kemudian diteruskan ke bagian accounting untuk dicatat dalam spreadsheet. Spreadsheet

berfungsi sebagai database sementara sebelum data dipindahkan ke sistem yang lebih terstruktur. Pada tahap ini, tim accounting memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar, termasuk detail seperti nominal, tanggal, dan keterangan transaksi.

Selanjutnya, data yang telah masuk ke spreadsheet dicatat sebagai jurnal umum terlebih dahulu. Jurnal umum ini berisi semua transaksi, baik kas masuk maupun kas keluar, dalam satu sheet. Pencatatan ini membantu memastikan bahwa tidak ada transaksi yang terlewat sebelum dilakukan pemisahan ke kategori yang lebih spesifik.

Setelah jurnal umum selesai dibuat, langkah berikutnya adalah memisahkan transaksi kas masuk dan kas keluar ke dalam sheet khusus. Pemisahan ini memudahkan dalam pelacakan dan analisis keuangan, seperti mengetahui total pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu. Sheet khusus ini juga membantu saat pembuatan laporan keuangan karena data sudah terorganisir dengan rapi.

Setelah semua data terpisah dan tercatat dengan benar, tim accounting memeriksa ulang hasilnya sebelum diajukan ke atasan untuk mendapatkan persetujuan (*approve*). Pemeriksaan ini mencakup pengecekan kesesuaian nominal, kelengkapan dokumen, dan akurasi pencatatan. Jika ada kesalahan, tim accounting akan melakukan koreksi sebelum akhirnya diserahkan ke atasan.

Jika semua data sudah benar dan disetujui oleh atasan, langkah terakhir adalah memberikan konfirmasi kepada klien bahwa transaksi mereka telah tercatat dengan baik. Atasan akan menghubungi klien melalui WhatsApp atau media komunikasi lainnya untuk menyampaikan laporan tersebut. Dengan demikian, klien mendapatkan kepastian bahwa transaksi mereka telah diproses secara resmi dan transparan.

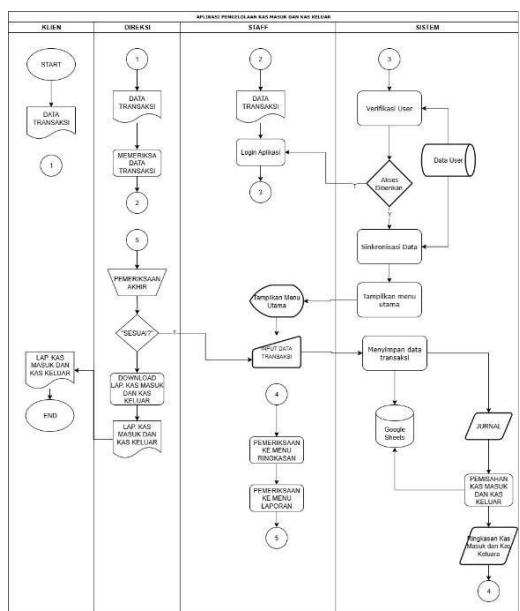
masuk dan kas keluar secara digital, menggantikan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan. Kas masuk bersumber dari berbagai pendapatan, seperti hasil penjualan jasa, investasi dari klien, atau dana pribadi pemilik perusahaan. Sementara itu, kas keluar digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, termasuk pembelian perlengkapan dan pembayaran gaji karyawan. Terkait dengan penggunaan aplikasi ini, seluruh detail dan fitur yang tersedia secara eksklusif dirancang dan hanya boleh dipergunakan untuk mencatat serta mengelola transaksi yang dilakukan melalui mekanisme *Cash In Bank* (setoran dan penarikan tunai melalui rekening bank perusahaan) dan *Petty Cash* (dana kas kecil untuk pengeluaran operasional harian yang nominalnya relatif kecil). Data transaksi yang berasal dari sumber atau metode pembayaran lain tidak dapat diproses dalam sistem ini, guna menjaga integritas data dan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Selanjutnya, penting untuk dipahami bahwa aplikasi ini belum dilengkapi dengan fitur integrasi untuk mengakses atau terhubung secara langsung dengan platform pembayaran digital seperti *e-wallet* (Dompet Digital), *QRIS*, atau layanan transfer antar bank langsung. Oleh karena itu, semua transaksi yang dilakukan melalui metode tersebut tidak dapat dicatat secara otomatis; pencatatan harus dilakukan secara manual oleh pengguna dengan memasukkan data secara mandiri ke dalam sistem berdasarkan bukti transaksi (seperti *screenshot*, notifikasi, atau struk digital) yang diperoleh dari platform pihak ketiga.

Dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, aplikasi ini memungkinkan pengguna mencatat setiap transaksi keuangan dengan cepat dan akurat. Data yang dimasukkan akan langsung tersimpan di *cloud* melalui integrasi dengan Google Sheets, sehingga menghilangkan risiko kehilangan data dan memudahkan akses dari mana saja.

Alur kerja aplikasi dimulai dengan pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar. Pengguna dapat memasukkan detail transaksi seperti tanggal, nominal, akun terkait, dan keterangan melalui formulir yang telah disediakan. Setiap transaksi yang dicatat akan secara otomatis diklasifikasikan berdasarkan jenisnya (kas masuk atau kas keluar) dan disimpan dalam database terpusat. Proses ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga memastikan konsistensi data, karena semua transaksi tercatat dalam format yang seragam. Dengan demikian, aplikasi ini menghilangkan kebutuhan untuk pencatatan manual di spreadsheet yang rentan terhadap kesalahan.

Setelah data transaksi terkumpul, sistem akan mengolahnya menjadi ringkasan keuangan yang komprehensif. Aplikasi ini mampu menampilkan total kas masuk dan kas keluar dalam periode tertentu, serta saldo kas terkini. Pengguna juga dapat melihat distribusi pengeluaran berdasarkan kategori akun, membantu identifikasi pola pengeluaran yang tidak efisien. Ringkasan ini disajikan dalam bentuk dashboard interaktif dengan visualisasi grafik dan



Gambar 2 *Flowmap Sistem Usulan*

Applikasi pengelolaan kas berbasis *Appsheet* ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan kas

tabel, memudahkan pengguna untuk memahami kondisi keuangan secara sekilas tanpa perlu menganalisis data mentah.

Selain fitur ringkasan keuangan, aplikasi ini juga memiliki Buku Besar (*General Ledger*) yang menampilkan history transaksi secara kronologis untuk setiap akun, mencatat setiap penambahan dan pengurangan secara detail. Dari data dalam Buku Besar ini, aplikasi kemudian secara otomatis menghasilkan Laporan Neraca Saldo (*Trial Balance*) sebagai laporan akhir, yang merangkum dan menampilkan daftar seluruh akun beserta saldo akhirnya yang telah terhitung. Dengan fitur ekspor data, laporan dapat dikirimkan dalam format Excel atau PDF untuk kebutuhan audit atau pembagian dengan pihak terkait. Proses pembuatan laporan yang otomatis ini menghemat waktu signifikan dibandingkan metode manual, sekaligus memastikan konsistensi dan akurasi data.

Aplikasi ini dirancang khusus untuk Sacuan Consulting, sebuah perusahaan konsultan akuntansi yang membutuhkan sistem pengelolaan kas yang efisien dan akurat. Dengan implementasi aplikasi ini, perusahaan dapat mengelola kas masuk dan kas keluar milik klien secara lebih terstruktur dan transparan. Aplikasi ini bisa dipakai untuk Perusahaan dagang. Dukungan fitur *real-time* memungkinkan manajemen memantau kesehatan keuangan perusahaan kapan saja, sementara sistem yang terintegrasi memastikan transparansi dan akuntabilitas. Pada akhirnya, solusi ini menjadi langkah strategis dalam transformasi digital perusahaan, mendukung visinya untuk menjadi mitra keuangan yang unggul dan inovatif. Aplikasi pengelolaan kas berbasis *Appsheet* ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan kas masuk dan kas keluar secara digital, menggantikan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan. Dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat setiap transaksi keuangan dengan cepat dan akurat. Data yang dimasukkan akan langsung tersimpan di *cloud* melalui integrasi dengan Google Sheets, sehingga menghilangkan risiko kehilangan data dan memudahkan akses dari mana saja. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan validasi otomatis untuk meminimalkan kesalahan *input*, seperti nominal yang tidak sesuai atau keterangan yang kurang lengkap, sehingga meningkatkan keandalan data keuangan.

Alur kerja aplikasi dimulai dengan pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar. Pengguna dapat memasukkan detail transaksi seperti tanggal, nominal, akun terkait, dan keterangan melalui formulir yang telah disediakan. Setiap transaksi yang dicatat akan secara otomatis diklasifikasikan berdasarkan jenisnya (kas masuk atau kas keluar) dan disimpan dalam database terpusat. Proses ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga memastikan konsistensi data, karena semua transaksi tercatat dalam format yang seragam. Dengan demikian, aplikasi ini menghilangkan

kebutuhan untuk pencatatan manual di spreadsheet yang rentan terhadap kesalahan.

Setelah data transaksi terkumpul, sistem akan mengolahnya menjadi ringkasan keuangan yang komprehensif. Aplikasi ini mampu menampilkan total kas masuk dan kas keluar dalam periode tertentu, serta saldo kas terkini. Pengguna juga dapat melihat distribusi pengeluaran berdasarkan kategori akun, membantu identifikasi pola pengeluaran yang tidak efisien. Ringkasan ini disajikan dalam bentuk dashboard interaktif dengan visualisasi grafik dan tabel, memudahkan pengguna untuk memahami kondisi keuangan secara sekilas tanpa perlu menganalisis data mentah.

Selain ringkasan keuangan, aplikasi ini juga mampu menghasilkan laporan per akun yang terstruktur seperti neraca saldo. Laporan ini mencakup semua akun yang terlibat dalam transaksi beserta saldo akhirnya, memudahkan proses rekonsiliasi dan pelaporan keuangan. Dengan fitur ekspor data, laporan dapat dikirimkan dalam format Excel atau PDF untuk kebutuhan audit atau pembagian dengan pihak terkait. Proses pembuatan laporan yang otomatis ini menghemat waktu signifikan dibandingkan metode manual, sekaligus memastikan konsistensi dan akurasi data.

Dengan implementasi aplikasi ini, Sacuan Consulting dapat mengatasi tiga masalah utama dalam pengelolaan kas: kesalahan pencatatan manual, risiko kehilangan data, dan keterlambatan pelaporan. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan keuangan. Dukungan fitur *real-time* memungkinkan manajemen memantau kesehatan keuangan perusahaan kapan saja, sementara sistem yang terintegrasi memastikan transparansi dan akuntabilitas. Pada akhirnya, solusi ini menjadi langkah strategis dalam transformasi digital perusahaan, mendukung visinya untuk menjadi mitra keuangan yang unggul dan inovatif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Aplikasi *Appsheet* ini dirancang untuk memastikan setiap transaksi tercatat dengan benar, termasuk nominal, tanggal, dan keterangan, sehingga mengurangi risiko kesalahan yang berdampak pada integritas laporan keuangan.
2. Aplikasi *Appsheet* memakai penyimpanan *cloud* yang juga memudahkan akses data dari mana saja dan kapan saja, sehingga tim akuntansi dapat bekerja lebih fleksibel, data transaksi tersimpan secara terpusat dan aman. Fitur backup otomatis serta perbedaan pemberian akses pada aplikasi *Appsheet* ini memastikan bahwa data tidak hilang.
3. Dengan fitur pelaporan *real-time*, manajemen dapat memantau kondisi keuangan kapan saja

tanpa menunggu proses manual yang memakan waktu.

4.2 Saran

1. Saran Untuk Penulis Berikutnya

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan aplikasi dengan menambahkan fitur-fitur canggih seperti integrasi API pembayaran, notifikasi *real-time*, atau analisis prediktif arus kas. Pengembangan ini akan meningkatkan nilai fungsionalitas aplikasi dan mendukung transformasi digital yang lebih komprehensif di bidang akuntansi. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya bermanfaat bagi *Sacuan Consulting*, tetapi juga dapat diadaptasi oleh perusahaan lain yang memiliki kebutuhan serupa dalam pengelolaan kas.

2. Saran Untuk Aplikasi

Untuk mengembangkan fitur ekspor laporan langsung ke format PDF pada aplikasi. Fitur ini akan memudahkan pengguna dalam mendistribusikan laporan keuangan secara profesional, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal seperti audit atau pembagian dengan klien. Format PDF juga memastikan konsistensi tampilan dan keamanan dokumen, sehingga informasi tidak mudah diubah secara tidak sah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. N. Hasanah and R. S. Untari, “Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak,” *Umsida Press*, pp. 1–119, 2020, doi: 10.21070/2020/978-623-6833-89-6.
- [2] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” 2020.
- [3] A. B. Nugraha and A. Kurnia, “Implementasi Sistem Informasi Undangan Digital Berbasis WEB,” *NUANSA Inform.*, vol. 18, no. 2, pp. 187–195, July 2024, doi: 10.25134/ilkom.v18i2.208.
- [4] Y. W. S. Putra *et al.*, *Pengantar Aplikasi Mobile*. Penerbit Widina, 2023.
- [5] S. F. Pane, M. Zamzam, and M. D. Fadillah, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*. Kreatif, 2020.
- [6] I. Dwi Madhani and N. Nurlaila, “Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada Pud. Pasar Kota Medan,” *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya Teknol. Dan Pendidik.*, vol. 1, no. 5, pp. 627–634, Mar. 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i5.70.
- [7] I. A. Indonesia, “PSAK Umum.” Accessed: May 14, 2025. [Online]. Available: <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/8#gsc.tab=0>
- [8] A. A. Saraswati and I. Mubarok, “Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Website Pada PT LKM BKD Unit Balamoa,” *JATI J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 3, pp. 3627–3638, June 2024, doi: 10.36040/jati.v8i3.9756.
- [9] N. Hanifah and I. C. Kusuma, “Prosedur Pengawasan Internal Pada Kas Masuk Dan Kas Keluar Di Garuda Plaza Hotel PT. Garuda Maju Cipta Medan,” vol. 4, 2025.
- [10] W. Muhtar, I. Indaryono, and A. Priatna, “Program Aplikasi Sederhana Kas Masuk Dan Kas Keluar Berbasis Visual Basic 2010 (Studi Kasus Cv Trigi Rama Mandiri),” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 17, no. 2, pp. 98–105, July 2022, doi: 10.35969/interkom.v17i2.235.
- [11] H. F. Dalimunthe and P. Simanjuntak, “Aplikasi Pengenalan Perangkat Keras Komputer Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality,” *Comput. Sci. Ind. Eng. COMASIE*, vol. 9, no. 2, Sept. 2023, doi: 10.33884/comasiejournal.v9i2.7624.
- [12] F. Aditya, A. D. Putra, and A. Surahman, “Rancangan Bangun Aplikasi Penjualan Berbasis Android (Studi Kasus: Pada Toko Murah Jaya Alumunium),” *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 3, pp. 316–329, Oct. 2022, doi: 10.33365/jatika.v3i3.2037.
- [13] D. F. Wabula, D. F. Wabula, and M. I. Mustaqim, “Perancangan Pelayanan Surat Berbasis Android,” vol. 1, 2022.
- [14] L. Oktiwanti *et al.*, “Appsheet Development On Multi-Generational Children’s Entrepreneurship,” no. 5.
- [15] A. Ramadhan and A. Arifin, “Pemanfaatan Appsheet Untuk Pengembangan Aplikasi Pencatatan Hasil Survey (Studi Kasus: Diskominfo Kukar),” vol. 12, no. 1, 2025.
- [16] Aqil Farras, Ira Puspita Sari, Jacky Junaidi, and Hustinawati, “Penerapan Metode Agile Dalam Pembuatan Aplikasi Inventory Seal Berbasis Appsheet: Inventory Seal Berbasis Appsheet,” *J. SANTI - Sist. Inf. Dan Tek. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 29–37, Feb. 2025, doi: 10.58794/santi.v5i1.1297.